

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara tingkat kecemasan dan mobilisasi dini dengan tingkat kemandirian *activity daily of living* (ADL) pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung Tahun 2024.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dan pendekatan *cross sectional*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang kebidanan RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung, Jl. Hos Cokroaminoto No. 96, Tanjung Karang Pusat, Enggal, Kota Bandar Lampung pada tanggal 13 Februari - 29 Februari 2024.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu seluruh pasien post operasi *sectio caesarea* yang dirawat di ruang kebidanan RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung pada bulan Februari tahun 2024. Jumlah pasien dengan tindakan operasi *sectio caesarea* di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung pada bulan Januari - Desember 2023 yaitu 651 pasien, maka rata-rata satu bulan didapatkan sebanyak 51 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung Tahun 2024. Dalam

penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non random sampling* yaitu dengan *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel diambil secara kebetulan (Sutriyawan, 2021).

3. Besar Sampel

Rumus yang digunakan dalam perhitungan besar sampel yang diambil menggunakan rumus *Lameshow*, dkk (1990).

Rumus sampling :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5) \cdot 51}{(0,05)^2(51-1) + 1,96 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}$$

$$n = \frac{24,99}{0,125 + 0,49}$$

$$n = \frac{24,99}{0,615}$$

$$n = 40,634$$

$$n = 41 \text{ responden}$$

Keterangan :

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$: Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96)

P : Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi.
Bila tidak diketahui maka gunakan 0,5 (50%)

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 41 pasien.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, kriteria sampel yang ditentukan yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

1) Pasien yang bersedia menjadi responden.

- 2) Pasien dengan anastesi spinal yang melakukan operasi *sectio caesarea*.
 - 3) Pasien post operasi *sectio caesarea* setelah > 6 jam - 24 jam di ruang kebidanan RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung.
 - 4) Pasien kooperatif dan dalam keadaan compos mentis.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Pasien tidak kooperatif.
 - 2) Pasien dalam keadaan tidak sadar.

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (dependen) yaitu tingkat kemandirian *activity daily of living* (ADL) post operasi *sectio caesarea* dan variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat (independen) yaitu tingkat kecemasan dan mobilisasi dini.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan semua variabel yang diukur dengan instrumen dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah dalam mengartikan makna penelitian (Sutriyawan, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)					
Kemandirian <i>Activity Daily of Living</i> (ADL)	Kemampuan yang dimiliki pasien setelah operasi dalam melakukan kegiatan sehari-hari, apakah dilakukan dengan bantuan atau dilakukan secara mandiri	Lembar kuisisioner	<i>Care Dependency Scale</i> (CDS)	1 = <i>Activity of daily living</i> (ADL) mandiri jika skor 1-24 2 = <i>Activity of daily living</i> (ADL) tidak mandiri jika skor 25-75	Ordinal
Variabel Bebas (<i>Independent</i>)					
Tingkat Kecemasan	Perasaan bingung, khawatir, takut, dan gelisah karena adanya tekanan yang dirasakan oleh pasien post operasi <i>sectio caesarea</i> selama 3 - 4 jam setelah operasi	Lembar kuisisioner	<i>State Anxiety Inventory</i> (SAI)	1 = Cemas ringan, jika skor 20-44 2 = Cemas sedang, jika skor 45-59	Ordinal
Mobilisasi Dini	Kemampuan yang dimiliki pasien post operasi <i>sectio caesarea</i> untuk bergerak sedini mungkin setelah melakukan operasi > 6 jam	Lembar kuisisioner	Kuisisioner	1 = Mobilisasi baik, jika skor 5-9 2 = Mobilisasi buruk, jika skor 1-4	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a. Kuisisioner tingkat kecemasan STAI

Peneliti menggunakan kuisisioner dari teori kecemasan *State Trait Anxiety* dari (Spielberger, 2013) dengan skala *State Trait Anxiety Inventory* (STAI) merupakan kuisisioner baku yang mengukur dua konsep kecemasan yang berbeda yaitu kecemasan sesaat (*state anxiety*) dan kecemasan dasar (*trait anxiety*) masing-masing berisi 20 item pertanyaan. Untuk kategori *state anxiety* disediakan jawaban skala likert dengan 4 jawaban yaitu 1 = sangat tidak sesuai, 2 = tidak sesuai, 3 = sesuai dan 4 = sangat sesuai. Untuk kategori *trait anxiety*, responden harus memilih salah satu jawaban sesuai dengan perasaannya saat mengisi dengan jawaban skala likert dengan 4 jawaban yaitu 1 = tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering dan 4 = selalu. Lalu hasil dijumlahkan dan diberi skor dengan rentang 20-80, skor 20-44 : cemas ringan, skor 45-59 : cemas sedang, 60-74 : cemas berat. Dalam penelitian ini, kuisisioner yang digunakan adalah kategori *state anxiety* saja karena kecemasan yang diteliti adalah kecemasan pada situasi tertentu, yaitu kecemasan post operasi *sectio caesarea* yang akan diberikan dan diisi oleh pasien pada 3 sampai 4 jam setelah operasi.

Tabel 3.2
Kisi-kisi tingkat kecemasan

No	Dimensi	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Tingkat kecemasan	<i>State anxiety</i>	1,2,5,8,10,11, 15,16,19,20	3,4,6,7,9,12, 13,14,17,18	20
Total			10	10	20

b. Lembar observasi mobilisasi dini

Pengukuran mobilisasi dini menggunakan kuisisioner yang sudah dikembangkan oleh penelitian terdahulu (Mahardika et al., 2019) dengan 9 item pertanyaan. Disediakan dengan jawaban skala likert dengan 2 jawaban yaitu ya = melakukan (1) dan tidak = tidak melakukan (0). Lalu hasil dijumlahkan dan diberi skor, mobilisasi buruk = 0-4 dan mobilisasi baik = 5-9. Sebelum operasi *sectio caesarea* dilakukan, peneliti akan memberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet tentang mobilisasi dini yang bertujuan untuk menunjang tingkat kemandirian pasien setelah operasi *sectio caesarea*. Lalu peneliti akan mengobservasi tahap-tahapan mobilisasi dini pasien yang telah dilakukan pada 6-24 jam pertama post operasi *sectio caesarea*.

Tabel 3.3
Kisi-kisi mobilisasi dini

No	Dimensi	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Mobilisasi dini <i>sectio caesarea</i>	6-8 jam setelah <i>sectio caesarea</i>	1,2,3,4	-	4
		12-24 jam setelah <i>sectio caesarea</i>	5,6	-	2
		> 24 jam setelah <i>sectio caesarea</i>	7,8,9	-	3
Total			9	0	9

c. Kuisisioner tingkat kemandirian ADL

Peneliti menggunakan kuisisioner baku CDS (*Care Dependency Scale*) pada pasien post operasi *sectio caesarea* untuk mengukur tingkat kemampuan pasien dalam aktivitas sehari-hari. Dalam CDS memiliki 15 item pertanyaan. Disediakan dengan jawaban skala likert dengan 5 jawaban yaitu :

- 1) Nilai 1 : Pasien bisa melakukan aktivitas tanpa bantuan.
- 2) Nilai 2 : Pasien memiliki beberapa batasan tertentu untuk bertindak secara mandiri, sehingga pasien hanya sampai batas tertentu tergantung pada bantuan.

- 3) Nilai 3 : Pasien mengalami keterbatasan untuk bertindak secara mandiri, sehingga pasien hanya sampai batas tertentu tergantung pada bantuan.
- 4) Nilai 4 : Pasien mengalami banyak keterbatasan untuk bertindak secara mandiri, sehingga sebagian besar pasien bergantung pada bantuan.
- 5) Nilai 5 : Pasien kehilangan semua kemandiriannya untuk bertindak, sehingga pasien selalu membutuhkan bantuan.

Lalu hasil dijumlahkan dan diberi skor, mandiri : 15-24 dan ketergantungan : 25-75. Lembar kuisioner ADL akan diisi oleh pasien dengan wawancara yang dilakukan peneliti sesuai dengan pertanyaan yang tersedia pada 6 - 24 jam pertama post operasi *sectio caesarea*.

Tabel 3.4
Kisi-kisi ADL

No	Dimensi	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Kemandirian ADL	Makan dan minum	1	-	1
		Kontinensia	1	-	1
		Postur tubuh	1	-	1
		Mobilitas	1	-	1
		Pola siang/malam	1	-	1
		Berpakaian dan melepas	1	-	1
		Suhu tubuh	1	-	1
		Kebersihan	1	-	1
		Menghindari bahaya	1	-	1
		Komunikasi	1	-	1
		Kontak dengan orang lain	1	-	1
		Aturan dan nilai norma	1	-	1
		Aktivitas sehari-hari	1	-	1
		Rekreasi	1	-	1
		Kemampuan belajar	1	-	1
Total			15	-	15

2. Alat dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini, alat dan bahan yang akan digunakan adalah leaflet, pena, *informed consent*, lembar kuisisioner tingkat kecemasan S-AI, lembar observasi mobilisasi dini, dan lembar kuisisioner CDS.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuisisioner tingkat kecemasan STAI (*State Trait Anxiety Inventory*) yang digunakan adalah instrumen baku yang dikembangkan oleh Charles D. Spielberger tahun 1983 telah terbukti valid reliabelnya dengan hasil valid nilai 0,88 dan hasil nilai reliabel dengan nilai alpha untuk *trait anxiety* yaitu 0,91 artinya kuisisioner tingkat kecemasan valid dan reliabel untuk digunakan (Spielberger, 2013).

Lembar observasi mobilisasi dini yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari (Mahardika et al., 2019). Kuisisioner mobilisasi dini terdiri dari 9 pertanyaan dengan pilihan jawaban skala likert dengan 2 jawaban antara lain ya = melakukan (1) dan tidak = tidak melakukan (0).

Kuisisioner CDS (*Care Dependency Scale*) merupakan instrumen baku yang dikembangkan oleh Dijkstra tahun 2006 dan telah terbukti valid reliabelnya menunjukkan hasil yang baik, memiliki Cronbach alpha mencapai 0,95. Uji validitas menunjukkan bahwa skala validitas baik untuk menilai ketergantungan.

4. Tahap Pengelolaan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan komputer. Pengolahan data dengan menggunakan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut (Sutriyawan, 2021) :

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada jawaban kuisisioner, sehingga jawaban pada kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. *Coding*

Peneliti mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Hal ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan data di dalam *software* komputer. Data yang dilakukan perkodingan adalah :

1) Tingkat Kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL)

1 = ADL mandiri dan 2 = ADL ketergantungan

2) Kecemasan

1 = Cemas ringan dan 2 = Cemas sedang

3) Mobilisasi Dini

1 = Mobilisasi dini baik dan 2 = Mobilisasi dini buruk

c. *Processing*

Processing merupakan suatu kegiatan memasukkan data berbentuk huruf atau bilangan. Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan hasil data kuisioner dengan menggunakan *software* komputer.

d. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali data yang telah dientry, untuk memastikan ada kevalidan data dan dilakukan analisis. Data yang dimasukkan semuanya sesuai dengan jawaban responden.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui.
- c. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukan penelitian di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung Tahun 2024.
- d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- e. Menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti datang ke bagian diklat RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung untuk menyerahkan surat izin penelitian dari institusi.
- b. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti menentukan waktu penelitian.
- c. Peneliti diantar bagian diklat ke ruang kebidanan untuk melakukan penelitian, kemudian mendapatkan data pasien dari perawat jaga.
- d. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian, serta memberikan lembar *inform consent* kepada responden.
- f. Peneliti memberikan lembar kuisioner kecemasan dan lembar kuisioner ADL untuk diisi oleh responden, serta peneliti mengobservasi tahapan mobilisasi dini yang dapat dilakukan responden dalam 6 – 24 jam setelah operasi *sectio caesarea* lalu peneliti mengisi lembar observasi mobilisasi dini.
- g. Setelah diisi, peneliti mengambil kuisioner dari responden.
- h. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh.
- i. Memproses data yang diperoleh dengan bantuan komputer.
- j. Kemudian analisa data tersebut dibuat dalam pembahasan dan kesimpulan yang disusun dalam laporan hasil penelitian.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan kaji etik di KEPK Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan nomor surat No.039/KEPK-TJK/II/2024. Kaji etik berlaku pada 05 Februari 2024 sampai dengan 05 Februari 2025. Secara garis besar, dalam melaksanakan penelitian, peneliti menerapkan beberapa prinsip yaitu menghormati harrkat dan martabat mnusia, menghormati privasi atau menghargai subjek, memberikan manfaat, tidak memberdayakan subjek penelitian dan keadilan.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Sutriyawan, 2021). Pada penelitian ini, yang menjadi analisis univariat adalah variabel tingkat kemandirian *activity of daily living* (ADL), tingkat kecemasan dan tingkat mobilisasi dini. Analisis ini akan diolah dengan melihat presentase melalui distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sutriyawan, 2021). Pada penelitian ini, akan dilakukan analisis bivariat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel dengan uji *chi-square*, yang mana menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yaitu :

- a. $P (p\text{-value}) \leq (0,05)$ artinya bermakna atau signifikan, bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent atau hipotesis (H_0) ditolak secara statistik ada hubungan yang bermakna.
- b. $P (p\text{-value}) \geq (0,05)$ artinya tidak bermakna atau tidak signifikan, bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent atau hipotesis (H_0) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan yang bermakna.